

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Banjar sebelumnya adalah sekolah swasta dengan nama MIS Manbaul Ulum, yang berdiri tanggal 25 Februari 1960 terletak di jalan A. Yani Km 7 Handil Jatuh Kecamatan Kertak Hanya h g r Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 671 tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 MIN Kertak Hanyar II berubah nama menjadi MIN 9 Banjar. Sekolah ini sekarang dipimpin oleh Bapak H. Aspul, S.Pd, dengan dukungan personalia sebanyak dari 27 orang yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan. Yang terdiri dari 23 tenaga pengajar, 1 orang pegawai administrasi, 1 staf perpustakaan, 1 petugas kebersihan, dan 2 pegawai keamanan. Fasilitas di sekolah ini mencakup 18 ruang kelas, ruang kepala madrasah, dewan guru, ruang Tata Usaha (TU), Aula, mushala, unit kesehatan sekolah (UKS), ruang bimbingan dan penyuluhan (BP)/ekstrakurikuler, perpustakaan, koperasi sekolah, WC siswa dan guru, serta ruang ganti siswa. Selain itu, fasilitas lainnya mencakup tempat parkir, lapangan upacara bendera, lapangan olahraga, dan halaman sekolah.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Table 4.1 Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Kamis, 29 Februari 2024	<i>Pretest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2	Jum'at, 1 Maret 2024	Penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode <i>cooperative script</i> dipadukan dengan media video interaktif.
3	Selasa, 5 Maret 2024	Penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode konvensional dan <i>snowball</i> (bola salju).
4	Rabu, 6 Maret 2024	Lanjutan penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode konvensional dan <i>snowball</i> (bola salju). Lanjutan penyampaian Materi Profesi (المهنة) dengan menerapkan metode <i>cooperative script</i> dan video interaktif.
5	Kamis, 7 Maret 2024	<i>Posttest</i>

C. Analisis Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai *pre-test*, materi yang akan diajarkan oleh peneliti.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal (*Pre-test*)

Siswa

Rata-rata, standar deviasi, dan varians serta kemampuan awal (*pre-test*)

siswa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal (*Pre-test*) siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	65.00	10.351	107.143
Kontrol	63.14	9.591	91.980

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal *pretest* siswa kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol hanya bernilai 1,86. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat menggunakan uji Lilliefors.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pre-test*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.155	29	.072	.967	29	.474
Kontrol	.198	29	.005	.954	29	.230

a. Lilliefors Significance Correction

Siswa Berdasarkan tabel di atas untuk kelas eksperimen dapat diketahui nilai signifikansi $0,072 > 0,05$. Hal ini berarti nilai *pretest* bahasa Arab siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai *pretest* bahasa Arab siswa di kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data dan diketahui data berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji tersebut bertujuan untuk melihat *pre-test* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen) atau tidak homogen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.871	5	19	.519

Pada hasil uji di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,519 > 0,05$. Maka hal itu berarti *pre-test* kedua kelas bersifat homogen.

4. Uji *Mann Whitney*

Data yang tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* atau disebut juga uji U.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.5 Hasil Uji *Mann Whitney* Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Test Statistics^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	385.000
Wilcoxon W	820.000
Z	-.560
Asymp. Sig. (2-tailed)	.575
a. Grouping Variable: kelas	

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,575 > 0,05$ maka hal itu Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar yang tanpa

menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi profesi kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024.

D. Deskripsi Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

1. Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar bahasa Arab di kelas eksperimen dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90-100	11	37,93 %	Sangat Baik
80-89	13	44,83 %	Baik
70-79	5	17,24 %	Cukup Baik
0-69	0	0 %	Kurang Baik
Jumlah	29	100%	

Pada tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang mencapai KKM adalah 100% dalam kriteria sangat baik, baik dan cukup atau sama dengan berjumlah 29 siswa.

2. Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar (*Post-test*) akidah akhlak pada kelas kontrol dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (*Post-test*) di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
90-100	0	0 %	Sangat Baik
80-89	4	13,79 %	Baik
70-79	11	37,93 %	Cukup Baik
0-69	14	48,28 %	Kurang Baik
Jumlah	29	100%	

Pada tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas kontrol yang mencapai KKM adalah 51,72 % dalam kriteria cukup sama dengan berjumlah 15 siswa.

E. Analisis Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

Data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai *post-test*, materi yang diajarkan oleh peneliti.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians serta hasil belajar (*post-test*) siswa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar (*Post-test*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	86.38	9.533	90.887
Kontrol	68.45	7.084	50.185

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen jauh berbeda dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol bernilai 17,93. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas data dapat menggunakan uji *Liliefors*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.178	29	.079	.916	29	.024
Kontrol	.210	29	.002	.908	29	.015

Berdasarkan tabel di atas untuk kelas eksperimen dapat diketahui nilai signifikansi $0,079 > 0,05$. Maka hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data dan diketahui data berdistribusi normal dan data tidak berdistribusi normal, dilakukan dengan menguji homogenitas varians. Pengujian tersebut untuk melihat post-test siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen) atau tidak homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.739	3	22	.540

Hasil uji di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,540 > 0,05$. Maka berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen.

4. Uji *Mann Whitney*

Data yang tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* atau disebut uji U.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.11 Hasil Uji *Mann Whitney* Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa

Test Statistics ^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	50.500
Wilcoxon W	485.500
Z	-5.815
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: kelas	

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil bahwa kesimpulan terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar yang tanpa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi profesi kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui, melihat dan menguji pengaruh metode cooperative scrip berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, hal ini searah dengan Siti Afidah yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan informasi.⁷⁵ Hasil tersebut menjadi dasar penulisan skripsi yang mana hasil peneliti dengan guru bahasa Arab saat proses pembelajaran belum pernah dilaksanakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Penelitian

⁷⁵Siti Afidah, "Pembelajaran Pengenalan Tumbuhan Melalui Cooperative Script Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN 37 Sui Ambawang Kabupaten Kuburaya," *Foundasia* 12, no. 2 (2022): 75–80, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i2.40057>. h. 76.

ini dibagikan soal *pre-test* dan *post-test*, semua soal tersebut dibagikan kepada siswa di awal pertemuan dan di akhir pembelajaran. Sebelum melakukan tes tersebut, peneliti melakukan validasi kepada dosen ahli bidang dan melakukan uji coba instrumen di MIN 9 Banjar, guna mengetahui valid tidaknya tes instrumen yang akan digunakan hal ini searah dengan Febrianawati Yusuf dalam suatu penelitian diperlukan uji validitas dan reliabilitas.⁷⁶ Setelah dilakukan uji coba instrumen dan uji validasi dan reliabilitas uji coba tersebut dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23, maka dapat diketahui ada 20 soal yang valid.

Setelah melakukan uji validasi dan reliabilitas, peneliti membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti video pembelajaran, materi ajar, LKPD dan lainnya agar proses pembelajaran berjalan dengan sistematis, hal ini searah dengan Yurita Erviana, Sugiyanti dan Bambang perangkat pembelajaran berperan penting dalam kesuksesan proses pembelajaran.⁷⁷ Siswa belajar dan dihadapkan dengan sebuah video pembelajaran yang berisi materi yang akan diajarkan di awal pembelajaran. Menurut Siti Nur Israini, Firman dan Desyandri media video pembelajaran pada proses pembelajaran dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memunculkan semangat siswa dengan suasana pembelajaran yang berbeda.⁷⁸

⁷⁶Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2017): 53–59, <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>. h. 55.

⁷⁷Bambang Sugiyanto et al., "Perangkat Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Bagi Para Pendidik Dan Pelajar," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 2 (2022): 772–77. h. 756.

⁷⁸Siti Nur Israini, Firman Firman, and Desyandri Desyandri, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 42–51, <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>. h. 45.

Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Sript*, setelah menampilkan sebuah video pembelajaran, peneliti memberi penugasan dengan mengajukan LKPD kepada siswa yang telah berkelompok secara berpasangan. Peneliti memfasilitasi dan memberikan arahan, bimbingan dalam proses diskusi untuk siswa. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas, kemudian melakukan evaluasi dengan memberi tanggapan apa yang disampaikan. Hal ini searah dengan Fransisca Hasyim awal pembelajaran yang mengorientasikan siswa pada sebuah materi pembelajaran, mengorganisasikan siswa, Membantu siswa, menyajikan hasil dan mengevaluasi proses meringkas materi, penyampaian kosa-kata yang kurang tepat yang dilakukan siswa.⁷⁹

Dalam pembelajaran, pengaruh merupakan akibat yang disebabkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Searah dengan Ahmad Soleh bahwa keberhasilan pengaruh dalam pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan konsep siswa dan meningkatkan kemampuan siswanya ke arah yang lebih baik dapat dikatakan efektif.⁸⁰ Pengaruh menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Sript* dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar yang diambil dari akhir pembelajaran yang mempunyai rata rata di kelas eksperimen 86,38 terdapat pada kualifikasi hasil belajar yang baik dan rata-rata 68,45 terdapat pada kualifikasi hasil belajar yang kurang, kedua rata-rata tersebut memiliki selisih sebesar 17,93.

⁷⁹Hasim, Popoi, and Ardiansyah, "Penerapan Metode Cooperative Sript Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." h.54.

⁸⁰Ahmad Soleh, Pramono, and Suratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Keals 2 TMO SMK Texmaco Semarang Pada Mata Diklat Service Engine Dan Komponen-Komponennya," *Ptm* 9, no. 2 (2009): 58–64. h. 61.

Berdasarkan rata-rata dari hasil belajar kedua kelas tersebut memperlihatkan bahwa proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* mendapatkan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan hasil belajar dari kelas kontrol yang tanpa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keberhasilan kegiatan pengajaran dapat dilihat dari kesesuaian dan keefektifan metode pembelajaran guna memberikan siswa untuk belajar lebih baik, berkualitas dan bermakna dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari tahapan pengujian yang telah dipaparkan dengan uji beda yang terlebih dahulu dianalisis dari kedua kelas memiliki distribusi normal dan homogen, selanjutnya melakukan uji *Mann Whitney* diketahui dari kedua dugaan yang dikemukakan oleh peneliti bahwa hasilnya diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal itu berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan kelas V C sebagai kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan media video interaktif lebih efektif digunakan dibanding tanpa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut membuktikan ketercapaian atau keberhasilan penerapan atau penerapan metode

pembelajaran *Cooperative Sript* pada pembelajaran bahasa Arab materi profesi kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024 di kelas eksperimen.